



## **PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN DENGAN METODE ANALISIS *ACTIVITY BASED COSTING* PADA PT.GALAXY PURBAYA SAKTI MOTOR KEDIRI**

**HERU KURNIAWAN**

[herushuro@gmail.com](mailto:herushuro@gmail.com)

Drs. Zainal Arifin, M.M dan Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd  
Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Universitas Nisantara PGRI Kediri

### **Abstract**

The background of this research is that controlling merchandise inventory is one of the things that supports the effectiveness of the company in the retail world, PT. Galaxy Purbaya Sakti Motor Kediri is a form of retail business that also provides services to meet the needs of the surrounding community which is located on Jl. Panglima Sudirman 81 Kampung Dalem, Kediri city.

The problems of this research are (1) How to control merchandise inventory as a merchandise inventory management at PT. Galaxy Purbaya Sakti Motor Kediri? (2) How is the control of merchandise inventory calculated using the ABC analysis method? The approach used in this research is quantitative, in which the author tries to obtain an explanation of company policy which is then carried out by analyzing the case approach technique.

The conclusion of the research result is the policy of PT. Galaxy Purbaya Sakti Motor Kediri in carrying out inventory control using the Pareto method or there are some differences in the classification process, the difference in classification is in the number of percentages, when seen from the data for the divider of the policies implemented by the company is the rupiah value then divided by the total value without looking the cumulative value first, while this research uses the ABC analysis method which must find the cumulative value then look for the cumulative percentage. The grouping carried out resulted in the month of September 2018 with group A consisting of 1 product, group B there were 5 products, and group C there were 12 products, and in October 2018 resulted in group A consisting of 1 product, group B consisting of 4 products , and group C consists of 13 products.

**Kata Kunci:** Inventory Control, ABC Analysis Method.



## **PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN DENGAN METODE ANALISIS *ACTIVITY BASED COSTING* PADA PT.GALAXY PURBAYA SAKTI MOTOR KEDIRI**

**HERU KURNIAWAN**

[herushuro@gmail.com](mailto:herushuro@gmail.com)

Drs. Zainal Arifin, M.M dan Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd  
Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Universitas Nisantara PGRI Kediri

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa pengendalian persediaan barang dagangan merupakan salah satu hal yang menunjang efektivitas berlangsungnya perusahaan dalam dunia ritel, PT. Galaxy Purbaya Sakti Motor Kediri merupakan salah satu bentuk usaha ritel yang turut memberikan pelayanan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya yang terletak di jl. Panglima Sudirman 81 Kampung Dalem kota Kediri.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan pengendalian persediaan barang dagang sebagai pengelolaan persediaan barang dagangan pada PT. Galaxy Purbaya Sakti Motor Kediri? (2) Bagaimana penghitungan pengendalian persediaan barang dagang menggunakan metode analisis ABC ?

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, yang mana penulis berusaha memperoleh penjelasan dari kebijakan perusahaan yang kemudian dilakukan analisis teknik pendekatan kasus.

Kesimpulan hasil penelitian adalah kebijakan PT. Galaxy Purbaya Sakti Motor Kediri dalam melakukan pengendalian persediaan menerapkan metode pareto atau ada beberapa perbedaan dalam proses penggolongan, perbedaan penggolongan terdapat pada jumlah persentasenya, kalau dilihat dari data untuk pembagiannya dari kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan adalah nilai rupiah kemudian dibagi jumlah dari keseluruhan nilai tanpa mencari nilai kumulatifnya terlebih dahulu, sedangkan yang penelitian ini menggunakan metode analisis ABC yang harus mencari nilai kumulatifnya kemudian dicari prosentase kumulatif. Pengelompokan yang dilakukan menghasilkan untuk bulan September tahun 2018 dengan kelompok A terdiri dari 1 produk, kelompok B terdapat 5 produk, dan kelompok C terdapat 12 produk, dan pada bulan Oktober tahun 2018 menghasilkan kelompok A terdiri dari 1 produk, kelompok B terdiri dari 4 produk, dan kelompok C terdiri dari 13 produk.

**Kata Kunci:** Pengendalian Persediaan, Metode Analisis ABC.

## PENDAHULUAN

Persediaan merupakan aktivitas yang sangat vital atau penting dalam sebuah operasional pada perusahaan dagang. Permasalahan yang kerap terjadi adalah kelebihan dan kekurangan persediaan barang dagangan serta kurangnya manajemen dalam mengontrol itu semua. Jika terjadi kekurangan persediaan maka transaksi penjualan atau permintaan konsumen menjadi tidak terpenuhi, akibatnya pendapatan penjualan dari perusahaan dagang menurun dari yang ditargetkan bahkan bisa mengalami kerugian. Sebaliknya apabila persediaan barang dagang melebihi dari batas yang telah ditentukan akan mengakibatkan tambahan biaya yang lebih mahal pada biaya gudang dan perputaran modal menjadi tidak lancar. Selain itu, pemeliharaan persediaan yang tidak efisien akan banyak timbul permasalahan yang lainnya pula mulai dari sulit untuk mengetahui barang yang sudah kadaluwarsa dan mana barang yang persediaannya sudah habis serta timbulnya kerusakan, penyelewengan barang bahkan hilangnya barang tanpa diketahui.

Menurut Solihin (2014: 226) Pengendalian operasi adalah proses pemantauan kinerja produksi dengan cara membandingkan hasil yang dicapai dengan rencana yang dibuat serta mengambil tindakan korektif saat diperlukan. Jadi pada intinya dalam pengendalian kitamengawasi serta mengontrol terhadap apa yang sudah kita rencanakan supaya tidak terlalu menyimpang.

Persediaan barang dagang merupakan sumber daya yang sangat penting bagi berlangsungnya kegiatan dalam perusahaan dagang, karena disamping merupakan aset yang nilainya paling besar juga disebabkan sumber utama pendapatan perusahaan dagang berasal dari penjualan persediaan barang ini. Persediaan barang di perusahaan pada umumnya memiliki jumlah yang tidak sedikit atau bisa dibidang relatif banyak ragam dari barangnya. Pengendalian juga bertujuan untuk melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dipercaya. Pengendalian barang dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya.

Metode *Activity Based Costing* (ABC) System menghitung setiap biaya pada masing-masing aktivitas dengan dasar alokasi yang berbeda untuk masing-masing aktivitas. Banyak perusahaan-perusahaan di Indonesia belum mengadopsi metode ini dalam penghitungan biaya produksi yang dikeluarkan untuk setiap produk. Umumnya metode yang digunakan oleh perusahaan yang berada di Indonesia adalah pemerataan biaya secara umum untuk masing-masing produk. Padahal masing-masing produk tersebut kenyataannya tidak menggunakan sumber daya dalam jumlah yang sama..

Dengan adanya pengendalian yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan barang dagangan, maka pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas perusahaan, juga membantu dalam mengambil kebijakan keputusan maupun pertanggungjawaban dalam memimpin perusahaan. Pengendalian atas persediaan barang dagangan diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan, mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, pelanggaran terhadap kebijakan yang ditetapkan atas persediaan, serta memberikan pengamanan fisik persediaan terhadap pencurian dan kerusakan barang pada perusahaan dagang.

## METODE PENELITIAN

Sehubungan dengan penggunaan judul dan masalah yang telah dikemukakan, maka penulis memutuskan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiono (2011: 7) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan teknik analisis menggunakan teknik pendekatan kasus.

Tempat penelitian dilakukan di PT. Galaxy Purbaya Sakti Motor Kediri, yang beralamat di jl. Panglima Soedirman No. 144-146, Kota Kediri. Subjek dalam penelitian ini adalah data barang dagang sepeda motor pada

bulan September dan Oktober pada tahun 2018 yang terletak di PT. Galaxy Purbaya Sakti Motor Kediri dengan objek penelitian yang digunakan data barang dagangan sepeda motor pada divisi motor matic.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, Secara umum terdapat 4 macam yaitu:

1. Wawancara  
Wawancara yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan menurut Suharsimi Arikonto (2013: 198) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.
2. Observasi  
Menurut Suharsimi Arikonto (2013: 199) observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Di dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara. Adapun observasi yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan peninjauan secara langsung ke PT. Galaxy purbaya Sakti Motor Kediri
3. Dokumentasi  
Dokumentasi, berasal dari katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.
4. Studi Pustaka  
Yaitu mempelajari buku-buku yang referensi yang berkaitan dengan analisis ABC sehingga di peroleh teori yang kuat sebagai dasar dari masalah yang di teliti.

Dengan menganalisis data yang diperoleh, penelitian akan menggunakan analisa ABC yang merupakan aplikasi persediaan menggunakan prinsip pareto : *the critical few and the trival many* sebagai berikut:

1. Analisis Kuantitatif  
Yaitu metode analisis data dengan menggunakan rumus-rumus yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Selanjutnya akan digunakan menganalisis berdasarkan metode analisis ABC dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - A. Mengidentifikasi masing-masing persediaan barang dagang.  
Sebelum dilakukan analisis barang dagang harus diidentifikasi secara berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing persediaan barang dagang.
  - B. Menghitung nilai rupiah masing-masing  
Tahap selanjutnya dalam melakukan analisis ABC adalah menghitung nilai rupiah pada masing-masing persediaan barang dagang, yaitu dengan cara: Nilai Rupiah = Harga x Volume Penjualan
  - C. Mengurutkan data dari nilai rupiah yang paling besar sampai yang paling kecil  
Tahapan yang ketiga pada analisis ABC adalah mengurutkan data harga barang dagang yang telah dihitung nilai rupiahnya pada tahapan kedua. Urutan data nilai rupiah pada tahap ini adalah dari data yang mempunyai nilai rupiah paling besar sampai nilai rupiah paling kecil.
  - D. Menghitung nilai kumulatif  
Tahapan keempat pada analisis ABC adalah mencari nilai kumulatif pada masing-masing persediaan barang dagang. Nilai kumulatif nantinya akan digunakan untuk mencari prosentase masing-masing persediaan barang dagang.
  - E. Menghitung prosentase nilai kumulatif  
Tahapan kelima pada analisis ABC adalah menghitung prosentase nilai kumulatif masing-masing persediaan barang dagang. Perhitungan prosentase nilai kumulatif dihitung dengan cara:  

$$\text{Prosentase Nilai Kumulatif} = \frac{\text{Nilai Kumulatif} \times 100\%}{\text{Total Nilai Kumulatif}}$$
  - F. Menggolongkan ke dalam kelompok A,B,C  
Tahap yang terakhir pada analisis ABC adalah mengelompokkan persediaan barang dagang kedalam kelompok-kelompok pesediaan dengan ketentuan 0-70% merupakan persediaan barang dagang kelompok A, 71-90% masuk pada kelompok B dan yang terakhir 91-100% merupakan persediaan barang dagang pada kelompok C.

2. Analisis Deskriptif  
Analisis deskriptif dalam penelitian ini maksudnya menjelaskan hasil analisis kuantitatif atau penghitungan terhadap data yang diperoleh dari perusahaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dan pada analisa pengendalian persediaan barang PT. Galaxy Purbaya Sakti Motor Kediri dengan menggunakan metode analisa ABC telah diperoleh seperti diperoleh penggolongan persediaan seperti yang terlihat pada tabel-tabel analisa data. Penggolongan item persediaan tersebut sangatlah penting bagi perusahaan dalam pengendalian persediaan barang dagangan yang dimiliki demi melayani konsumen. Golongan persediaan A merupakan golongan yang harus diprioritaskan pertama dari pada golongan persediaan yang lain karena golongan A merupakan persediaan yang mempunyai nilai rupiah tinggi dibandingkan dengan golongan yang lain sehingga sangat berpengaruh bagi perusahaan. Golongan B merupakan golongan menengah, pengadaan persediaan golongan B dilakukan setelah golongan A terpenuhi. Sedangkan untuk golongan C merupakan prioritas terakhir setelah golongan A dan golongan B terpenuhi. Untuk lebih jelasnya pembagian golongan persediaan barang dagang dapat dilihat dibawah :

1. Penggolongan A, B, C pada Motor Honda golongan matic pada bulan September 2018
  - a. Golongan A : Honda Scoopy Esp
  - b. Golongan B : Honda New Vario 125 Cbs, Honda New Vario 125 Cbs Iss, Honda New Vario 150 Esp, Honda Beat Esp Cbs Iss, Honda Beat Street Esp
  - c. Golongan C : Honda Beat Pop Esp Cw, Honda Beat Pop Esp Cbs, Honda Beat Pop Esp Cbs, Honda Beat Esp Cw, Honda Beat Esp Cbs, Honda Spacy Pgm-Fi, Honda Vario 110 Esp Cbs, Honda Vario 110 Esp Cbs, Honda Vario 110 Esp Advance Cbs, Honda Vario 110 Esp Advan Cbs Iss, Honda Vario 110 Esp Cbs Iss, Honda Pcx 150 Cbs, Honda Pcx 150 Abs Acc
2. Penggolongan A, B, C pada Motor Honda golongan matic pada bulan Oktober 2018
  - a. Golongan A : Honda Scoopy Esp
  - b. Golongan B : Honda New Vario 125 Cbs, Honda New Vario 125 Cbs Iss, Honda New Vario 150 Esp, Honda Beat Esp Cbs Iss,
  - c. Golongan C : Honda Beat Pop Esp Cw, Honda Beat Pop Esp Cbs, Honda Beat Pop Esp Cbs, Honda Beat Esp Cw, Honda Beat Esp Cbs, Honda Spacy Pgm-Fi, Honda Vario 110 Esp Cbs, Honda Vario 110 Esp Cbs, Honda Vario 110 Esp Advance Cbs, Honda Vario 110 Esp Advan Cbs Iss, Honda Vario 110 Esp Cbs Iss, Honda Pcx 150 Cbs, Honda Pcx 150 Abs Acc

Pada PT.Galaxy Motor Kediri dalam melakukan pengendalian persediaan barang mereka menerapkan metode pareto, metode ini sudah dilakukan oleh PT. Galaxy Motor sejak beberapa tahun yang lalu. Metode pareto ini merupakan metode yang menurut mereka adalah metode yang paling mudah dilakukan dan cocok untuk diterapkan karena dengan metode ini mereka bisa melakukan pembelian atau order untuk persediaan dengan pembagian pada produk yang dirasa paling sering dicari oleh konsumen umum, dan keunggulan lain dari metode ini menurut mereka adalah bisa mengirit biaya terkait pembelanjaan karena hanya berfokus pada barang-barang yang dirasa perlu mereka beli.

Namun masih ada saja permasalahan yang dihadapi oleh PT.Galaxy Motor terkait pengendalian persediaan barang mulai banyak barang yang kosong, kemudian barang yang berlebih, dan juga banyak barang yang hilang, karena hal-hal ini lah banyak menyebabkan kerugian dalam perusahaan.

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Fitri wulandari (2012) adalah menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang dirasa masih banyak ketidak akuratan dalam mengendalikan persediaan yang dimana pada perusahaan ritel khususnya swalayan itu terdiri dari banyak sekali jenis barag yang harus dikendalikan. Sedangkan untuk penelitian sekarang ini peneliti menggunakan metode analisis ABC dimana menurut peneliti metode ini sangat cocok dengan pengendalian persediaan pada usaha ritel, yang mana dengan ini perusahaan dapat memfokuskan pada barang persediaan yang paling sering dicari oleh konsumen.

Dari data yang diperoleh dari perusahaan PT.Galaxy Motor Surya kemudian diambil sample dan dari analisis data terdapat sedikit perbedaan antara penghitungan dalam penerapan yang dilakukan oleh

peneliti sekarang dengan kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan, perbedaan terdapat pada faktor pembagiannya, yang dilakukan oleh perusahaan dalam menganalisis persediaan atau penggunaan metode pareto tidak dicari terlebih dahulu nilai kumulatifnya namun diperoleh langsung dari nilai rupiahnya kemudian dikalikan dengan total nilai rupiah dan juga dalam penggolongan kelas juga kurang akurat bilamana skala untuk pembagian golongannya berasal dari persentasenya.

Kemudian faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap metode ini adalah terdapat nama barang ganda. Walaupun hanya sepele tapi hal ini sangat riskan dan juga berakibat fatal karena akan terjadi kesalahan nantinya saat pengimputan atau penjualan barang yang membuat data yang seharusnya menjadi atau masuk golongan A bisa saja menjadi barang golongan B yang membuat barang menjadi kurang diperhatikan padahal banyak konsumen yang membutuhkan atau mencari barang tersebut. Selain itu penyebab terjadinya kekosongan barang adalah karena penyedia barang sebelumnya dimana barang yang dibutuhkan masih belum ada atau harga masih terlalu tinggi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyampaikan bahwa :

1. Kebijakan perusahaan dalam melakukan pengendalian persediaan mereka melakukan metode ABC sama dengan apa yang peneliti lakukan untuk melakukan analisis
2. Pengelompokan yang dilakukan menghasilkan untuk bulan September tahun 2018 dengan kelompok A terdiri dari 1 produk, kelompok B terdapat 5 produk, dan kelompok C terdapat 12 produk, dan pada bulan Oktober tahun 2018 menghasilkan kelompok A terdiri dari 1 produk, kelompok B terdiri dari 4 produk, dan kelompok C terdiri dari 13 produk.
3. Ada beberapa perbandingan atau perbedaan dalam proses penggolongan, perbedaan penggolongan terdapat pada jumlah persentasenya, kalau dilihat dari data untuk pembagiannya dari kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan adalah nilai rupiah kemudian dibagi jumlah dari keseluruhan nilai tanpa mencari nilai kumulatifnya terlebih dahulu, sedangkan yang penelitian ini menggunakan metode analisis ABC yang harus mencari nilai kumulatifnya kemudian dicari persentase kumulatif. Dan banyak item yang mengalami pengulangan nama atau nama ganda dalam pengimputan dalam aplikasi yang digunakan perusahaan, sehingga sering terjadi kebingungan dalam pengimputan persediaan atau pun dalam pendataan barang keluar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Heizer, Jay & Render, Berry. 2010. *Manajemen Operasi (Edisi 9)*. Terjemahan Chriswan Sungkono. 2008. Jakarta: Salemba Empat.
- Solihin, Ismail. 2014. *Pengantar Bisnis (Adi Maulana, Ed)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, Fitri. 2012. *Peranan Pengendalian Persediaan Barang Dagangan Dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan (Studi Kasus Pada Swalayan "Surya" Di Desa Kwadungan, Kab. Kediri)*. Skripsi. Kediri : FKIP, UN PGRI KEDIRI.